

ABSTRAK

“Analisis Deskriptif Penetapan Harga Pada Komoditas Beras Di Indonesia”

Dibawah bimbingan Prof. Dr. H. Eeng Ahman, MS.

Oleh:

Sefti Muliawati

1101106

Beras merupakan salah satu komoditas yang sangat penting, karena beras merupakan bahan makanan pokok yang tetap mendominasi pola makan orang Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penetapan harga beras yang terjadi di Indonesia, khususnya sejak tahun 2004-2014 menggunakan data time series. Metode penelitian yang dipakai yaitu metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi dan studi literatur. Teknik analisis data yang dipakai adalah menggunakan analisis trend. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penetapan harga beras di Indonesia sejak tahun 2004-2014 diatur dalam Instruksi Presiden (Inpres) yang tercatat sudah berubah sebanyak 7 kali. (2) Kebijakan Pemerintah dalam penetapan harga dilakukan dengan tujuan menjaga stabilitas harga. Hal tersebut dijalankan dengan adanya Harga Pembelian Pemerintah (HPP) yang diatur dalam Inpres, dan juga dengan adanya subsidi seperti adanya program raskin dan subsidi pupuk untuk petani. (3) Secara rata-rata di tahun 2004 sampai dengan 2013 penduduk Indonesia mengkonsumsi beras sebanyak 102.21 kg/per kapita/tahun. Total permintaan beras menjadi sangat besar mengingat jumlah penduduk Indonesia di tahun 2014 mencapai 253.6 juta jiwa.

Kata Kunci: Beras, Penetapan Harga, HPP

ABSTRACT

Descriptive Analysis of Value Determination of Rice Commodity In Indonesia

Under The Guidance of: Prof. Dr. H. Eeng Ahman, MS.

Researcher: **Sefti Muliawati NIM: 1101106**

Rice is one of the most important commodities in Indonesia, because rice is the staple food that dominate eating patterns of Indonesian. This research aimed to elicit how is the rice determination values in Indonesia, especially during period of 2004-2014 using data time series. The method used in this research is descriptive method. Data collection technique was taken from study documentation and study literature. Data analysis technique used is the trend analysis. The results showed that: (1) determination of rice values in Indonesia during period of 2004-2014 was regulated by Instruksi Presiden (Inpres) and has been changed for seven times. (2) Government policy in determination of rice values must be done to stabilize the values of rice. This issue was conducted with Harga Pembelian Pemerintah (HPP) which regulated in Inpres, and with subsidy such as raskin program, and manure subsidy for the farmers. (3) Typically in period of 2004-2013 rice consumption of Indonesian reached 102.21 kilo/capita/years. The total of rice demanding become enormous regarding to the increasing of Indonesian population in 2014 reached to 253,6 peoples.

Keywords: Rice, Values determination, HPP